

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang prosedurnya berupa menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis tidak angka yang biasanya sesuai dengan tingkatan kedalaman teks yang diperluas.¹ Dan berusaha mengungkap masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ditimbang secara objektif terhadap situasi sebenarnya dari subyek penelitian. Supaya bisa memperoleh manfaat yang lebih luas harus disertai dengan interpretasi yang kuat pula.²

Obyek dari penelitian ialah berupa karya sastra yang berjeniskan film yang salah satu jenis karya sastra berbentuk media audiovisual. Menurut Klarer film diklasifikasikan ke dalam jenis karya sastra. Hal ini karena semua jenis penyajian sinematik sesuai dengan karakteristik teks sastra dan dapat digambarkan dalam kerangka teks.

Eksplorasi semacam ini adalah suatu jenis penelitian yang menyoroti informasi Data kepustakaan dalam hal menganalisis, memahami, membedah tanpa henti informasi yang ditemukan menyinggung teks-teks dari jurnal, web atau masuk ke Internet dan lain-lain yang masih berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Selain itu, kajian ini juga

¹ Maththew B.Miles, dan A.Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009), 16.

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gang Persada, 2009), 64.

dikelompokkan ke dalam metode deskriptif sastra atau teknik ilustratif dapat diartikan sebagai sistem berpikir kritis yang akan dieksplorasi dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek eksplorasi (film, cerita pendek, video) sesuai dengan fakta yang relevan.³ Dalam penelitian seorang peneliti harus menyelesaikan masalah yang bagaimana fakta-fakta yang terlihat dengan menuliskan deskripsi suatu data dalam fakta sebagai bahan informasi yang basis penguraian deskripsi tersebut.

Oleh karena itu, laporan penelitian memuat suatu data untuk menguraikan penyajian data laporan. Data yang disediakan oleh peneliti dengan menggunakan data asal dari pemahaman makna dalam kata kalimat serta unsur perkembangan karya sastra. Menafsirkan dan mengklasifikasikan data yang terdapat dalam kartun Upin dan Ipin berdasarkan penangkapan makna secara keseluruhan, dan menganalisis data sesuai dengan klasifikasinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka analisis nilai-nilai pendidikan dalam film kartun Upin dan Ipin dilakukan melalui pemahaman serta kajian mendalam terhadap alur cerita narasi film. Peneliti bersedia menelaah kandungan dari film dan mengetahui data-data utama yang mengarah atas masalah yang sesuai dengan rumusan masalah.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber informasi pada penelitian. Metode penentuan subjek adalah upaya untuk menentukan sumber data, atau dari mana sumber itu berasal. Dalam penelitian ini, peneliti digunakan sebagai sumber data atau instrumen pokok atau sebagai sumber data penelitian.⁴

³ Siswanto, *Metode Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 56.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RhinekaCipta, 2006), 73.

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari observasi partisipatif, dan peran penelitianlah yang memutuskan semua dalam skenario. Penelitian ini, peneliti melakukan interpretasi mereka sendiri untuk mendapatkan nilai-nilai tersebut. Peneliti juga merencanakan untuk mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.⁵

Sehubungan dengan kegiatan yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data, yaitu dengan kegiatan mengamati, memahami film kartun Upin dan Ipin musim pertama episode ramadhan untuk mengetahui alur film yang gagasan utamanya memiliki makna penuh terkait dengan kegiatan untuk mengidentifikasinya supaya dapat menganalisis serta mengkonstruksikan pada subyek yang akan diteliti agar lebih jelas pula.

C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Loftland, pada penelitian kualitatif dalam sumber data utama merupakan dalam kata maupun pergerakan yang selebihnya ialah dengan adanya data tambahan contoh dokumen dan sumber lainnya.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari suatu sumber data tersebut ialah sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Dalam suatu sumber yang datanya diambil secara langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber ini ialah

⁵ Lexy J dan Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 163.

⁶ Ibid., 157.

⁷ Ibid., 225.

yang mendapatkannya dari hasil penelitian maupun analisis yang ada di film kartun Upin dan Ipin episode ramadhan.

Data primer ialah suatu data didapatkan secara langsung dikumpulkan peneliti dari sumber datanya. Sumber seperti ini merupakan data langsung yang diperoleh pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari dan juga diperoleh dari pengamatan meliputi:

- 1) Nilai-nilai pendidikan islam dalam film kartun upin dan ipin episode ramadhan sebagai media pembelajaran di era digital.
- 2) Relevansi nilai-nilai pendidikan islam dalam film kartun upin dan ipin episode ramadhan pada konteks sumber pembelajaran digital.

Penggalian informasi tersebut berupa kajian film sebagai perbincangan antar alat media yang menunjukkan cara bertingkah laku, etika dan aktivitas tokoh yang mengandung nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, informasi verbal dapat diserap baik oleh siswa melalui alur cerita film secara berurutan, isi maupun pembahasan yang ditampilkan dalam animasi Upin dan Ipin.

b. Data Sekunder

Sumber data yang mendukung data primer agar bisa menyelesaikan suatu pada topik penelitian. Data ini sering digunakan dalam penelitian ini merupakan berbagai artikel jurnal yang mendiskusikan tentang isi film Upin dan Ipin Musim pertama dari buku atau jurnal perpustakaan serta terkait dengan penelitian ini, data dari media audiovisual seperti televisi dan youtube, serta menggunakan informasi yang mendukung dan relevan dengan penelitian ini.dari internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah utama pada penelitian, dengan alasan bahwa tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Beberapa strategi pengumpulan informasi yang biasa digunakan adalah wawancara, angket, observasi, dan telaah dokumen.

Dari berbagai metode pemilahan informasi, peneliti menggunakan data kepustakaan yang berkonsentrasi pada strategi dari Dokumentasi. Para peneliti mengumpulkan, mengeksplorasi, dan mencatat efek samping dari laporan yang menjadikan sumber informasi penelitian sebagai bukti substansial. Dalam melengkapi pendokumentasian ini, peneliti memilih animasi Upin dan Ipin Episode Ramadhan sebagai sumber penelitian kepustakaan. Teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang paling penting sebab bukti rasional dengan analisis teori tersebut, agar bisa mendukung hipotesis dari penelitian tersebut.⁸ Terdapat tata cara pengumpulan data tersebut yaitu:

- 1) Peneliti memutar film yang akan dipilih sebagai obyek penelitian dengan mengamati, menganalisis dan mengkaji isi film yang meliputi alur cerita film yang termasuk dalam film kartun upin dan ipin episode ramadhan musim pertama.
- 2) Peneliti kemudian memindahkan rekaman dalam bentuk skenario (transkrip) yang terdapat dialog film.
- 3) Peneliti mengidentifikasi, mengklasifikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan dan kemudian mengintrepetasi data film sesuai dengan fokus penelitian.

⁸ Margono, *Metodologi Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: PT rhineka, 2006), 181.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penyelidikan informasi dimulai dengan melihat semua informasi yang sesuai dari berbagai sumber. Sejalan dengan itu, informasi harus ditangani dan dibedah sebelum dapat dimanfaatkan dengan baik. Analisis data kualitatif berbentuk kepustakaan adalah suatu cara tertentu yang berencana untuk mengumpulkan informasi, memilah informasi, dan memecah informasi. Analisis data telah dilakukan mulai dari penelaahan utama yang dimulai dengan memilah dan mengkarakterisasi informasi ke dalam satuan-satuan yang layak dibuat dan siap dikelola. Sebaba, Tujuan dari hal ini yaitu untuk mengumpulkan data yang rinci, sistematis dan komprehensif pada setiap kasus yang dipilih.⁹ Penjelasan yang sudah dijelaskan bahwa peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Metode analisis isi

Analisis isi adalah metode penelitian yang menggunakan beberapa langkah untuk menarik kesimpulan yang valid dari sumbernya. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi, memahami dan menemukan isi dari penelitian yang telah diteliti. Analisis tersebut didasarkan pada bagaimana asumsi publik tentang sebuah karya sastra berupa film agar mampu mencerminkan pesan positif kepada para penonton terutama untuk siswa anak usia dini atau usia Pendidikan dasar.¹⁰

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memfokuskan, membuang, dan memilih data pada apa yang penting serta memilih apa yang penting.

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 247.

¹⁰ *Ibid.*, 160.

Data yang direduksi dengan demikian mempersembahkan gambaran yang jelas yang menarik perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang diperoleh di lapangan penelitian. Pada pemilihan data peneliti mengambil data dari animasi upin dan ipin bertemakan ramadhan. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil mengidentifikasi kedalam tiga nilai pendidikan islam yang meliputi nilai aqidah atau tauhid, nilai-nilai syariah dan akhlak.

3. Metode Interpretasi

Pandangan teoritis terhadap pemberian pendapat, kesan terhadap satu penafsiran adalah bentuk wujud deskripsi tentang suatu kumpulan informasi yang tersusun karena dalam penafsiran dengan masalah dalam penelitian ini tentang nilai pendidikan islam. Analisis itu terjadi dilakukan melalui cara menyajikan data dengan mengidentifikasi, pemahaman, dan analisis tekstual naratif.

4. Pengecekan Keabsahan Data

Istilah "*ExpertOpinion*" maksudnya ialah Teknik berdiskusi, Metode ini dilakukan oleh para ahli dengan merencanakan penemuan dengan mengungkapkan hasil yang tidak tetap atau produk akhir yang diperoleh sebagai pembicaraan dengan pembimbing dengan memberikan arahan atau evaluasi terhadap masalah peneliti untuk mendapatkan tujuan akhir yang sebenarnya hingga benar-benar memperoleh kesimpulan yang valid.¹¹

¹¹ Djam'an Satori dan Aam Komariah, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (bandung: alfabeta, 2014), 218.